

Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Internet

Husain As^a, Alfiah Nurfadhilah AM Hindi^{b*}, Khadijah^c, Iwan Setiawan HR^d, Suci Wulandhani^e,
Hasisa Haruna^f, Sutamrin^g

^aPendidikan Ekonomi, Pascasarjana STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar

^{bcd}Pendidikan Matematika, STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar

^ePendidikan Biologi, STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar

^fPendidikan Ekonomi, STKIP Pembangunan Indonesia, Makassar

^gPendidikan Matematika, Universitas Negeri Makassar, Makassar

Abstrak

Tata kelola administrasi sekolah telah mengalami kemajuan dan mengikuti perkembangan zaman. Namun masih terdapat beberapa sekolah yang masih menggunakan sistem manual atau konvensional. Permasalahan yang dialami mitra SMPN 10 Bantimurung yaitu belum adanya tata kelola administrasi sekolah yang berbasis internet. Padahal mereka membutuhkan tata kelola administrasi digital dan memiliki potensi dengan adanya akses internet yang cukup baik, ketersediaan computer dan laptop. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari respon peserta selama pelatihan yang diikuti dengan pendampingan, apakah respon mereka positif atau mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan berpartisipasi dalam tiap tahapan kegiatan serta antusias dalam praktek tata kelola dan diskusi. Hasil PKM menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam tata Kelola administrasi sekolah berbasis internet. Peserta lebih banyak memberikan komentar tentang manfaat aplikasi *google drive* yang baru mereka ketahui. Ini menunjukkan keefektifan pelatihan dan antusias peserta pelatihan.

Kata Kunci: Tata Kelola, Administrasi Sekolah, Digitalisasi Sekolah.

1. Pendahuluan

1.1 Analisis Situasi

Administrasi sangat penting bagi dunia pendidikan dan tidak lepas dari keaktifan orang-orang yang menguasai administrasi dalam sekolah, serta harus ditunjang oleh pelayanan administrasi sekolah yang teratur, terarah dan terencana, mengikuti arah jaman yang semakin bersaing dan semakin modern (Fajrin et al., 2020). Tata kelola administrasi sekolah tentang pengelolaan dan pengaturan data-data sekolah secara sistematis dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Administrasi sekolah yang sistematis memudahkan pengambilan dan pengkonversian data bagi pihak yang membutuhkan data.

Tata kelola administrasi sekolah telah mengalami kemajuan dan mengikuti perkembangan zaman. Namun masih terdapat beberapa sekolah yang masih menggunakan sistem manual atau

* Corresponding author:

E-mail address: alfiahnurfadhilah2@gmail.com

konvensional. Pengguna sistem manual dalam tata kelola administrasi sekolah mengakibatkan penumpukan kertas, dan keterbatasan data yang tersedia (Pertanian & Jambi, 2021). Sistem administrasi yang bersifat konvensional, yaitu dalam bentuk buku besar dan belum terkendali dengan baik (Fernando, 2018). Belum semua sekolah melakukan dokumentasi arsip secara digital, hal ini berdampak di masa mendatang ketika dokumen tersebut dibutuhkan kesulitan dalam mencari arsip tersebut padahal mendukung kinerja sekolah, misalnya dalam saat penilaian kinerja sekolah (Pramono et al., 2021).

Permasalahan tata kelola administrasi sekolah tidak hanya pada kesiapan sistem tata kelola tetapi juga terkait Sumber Daya Manusia (SDM) atau pengelolanya. Seperti temuan (Musyarapah et al., 2022) yang menemukan bahwa kendala yang dihadapi pihak manajemen sekolah dalam pengembangan lembaga yaitu terkait dengan persoalan administrasi personalia (Sumber Daya Manusia). Untuk peningkatan tata kelola TI disarankan agar instansi menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, serta mendokumentasikan setiap kegiatan evaluasi, mengarahkan, dan memantau pengelolaan sistem informasi akademik (Putra et al., 2015). Salah satu sumber daya manusia dalam kegiatan sekolah adalah guru-guru di sekolah. Kemampuan guru untuk mengoperasikan sistem perlu ditingkatkan (et al., 2017).

Teknologi dan akses internet semakin pesat. Penggunaan komputer, smartphone, web, dan internet atau digitalisasi sudah menjadi keseharian masyarakat. Internet dapat digunakan sebagai media dalam mengembangkan aktivitas masyarakat (Bukit et al., 2019). Komputer menjadi media yang memudahkan guru dalam pendidikan (Khadijah, 2018). Kemudahan yang dirasakan oleh guru-guru dengan bantuan teknologi komputer dan internet mengarahkan mereka untuk lebih menggunakan teknologi tersebut dalam dunia pendidikan. Guru-guru memiliki minat yang tinggi dalam menggunakan teknologi di bidang pendidikan (Khadijah, 2020). Guru-guru dan civitas akademik sekolah lainnya yang sudah terbiasa menggunakan teknologi komputer dan internet tersebut akan lebih tertarik jika tata kelola administrasi sekolah mereka juga berbasis internet. Era digitalisasi sebagai upaya nyata yang akan di hadapi oleh lembaga pendidikan sekarang ditandai dengan kemajuan teknologi pada sisi tuntutan perkembangan mutu yang telah berlangsung, sehingga ketercapaiannya pada perubahan sosial dan budaya masyarakat sekolah secara signifikan (Hermansyah, 2021). Digitalisasi tata kelola administrasi sekolah agar lebih mudah dalam pengawasan dan pengontrolan (Pradipta et al., 2020).

Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 10 Bantimurung Kabupaten Maros dan sekolah di sekitarnya merupakan penyelenggara pendidikan yang ada di Sulawesi Selatan yang selalu ingin mengikuti perkembangan zaman. SMPN 10 Bantimurung merupakan salah satu mitra kampus STKIP Pembangunan Indonesia Makassar. Permasalahan yang dialami mitra yaitu belum adanya tata kelola administrasi sekolah yang berbasis internet. Padahal mereka membutuhkan tata kelola administrasi digital dan memiliki potensi dengan adanya akses internet yang cukup baik, ketersediaan komputer dan laptop. Permasalahan mitra inilah yang mendorong tim pengabdian untuk melakukan kegiatan pendampingan tata kelola administrasi sekolah berbasis internet.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang merupakan salah satu bentuk Tridharma Perguruan Tinggi, kami melakukan kegiatan pendampingan dengan judul "Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Internet". Adapun tujuan kegiatan PKM yaitu adanya produk hasil PKM berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis internet.

1.2. Permasalahan Mitra

Mitra kegiatan PKM yaitu SMPN 10 Bantimurung, merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Sebagai salah satu penyelenggara pendidikan, guru-guru di sekolah mitra tersebut dan di sekolah sekitarnya selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dalam pengembangan tersebut, mereka biasanya melakukan tukar pendapat dan pembimbingan dengan dosen-dosen Perguruan Tinggi, seperti dengan Dosen STKIP Pembangunan Indonesia. Permasalahan mitra yaitu belum adanya tata kelola administrasi sekolah berbasis internet dan keterbatasan SDM yang mampu untuk melakukan pengelolaan administrasi berbasis internet.

1.3. Perumusan Masalah

Sesuai dengan hasil diskusi dan kesepakatan antara tim PKM dengan mitra, permasalahan mitra yang menjadi prioritas dan perlu untuk diselesaikan melalui program PKM ini, sebagai berikut:

1. Belum adanya tata kelola administrasi sekolah berbasis internet,
2. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan tata kelola administrasi sekolah berbasis internet

2. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Tata Kelola Administrasi Sekolah Berbasis Internet termasuk dalam kegiatan pengabdian yang berorientasi pada kegiatan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama seminggu oleh para tim pengabdian. Metode yang digunakan adalah metode pemaparan materi secara pleno, praktek penggunaan sistem administrasi digital dan pendampingan langsung dalam setiap tahapan praktek yang dilakukan. Pemaparan materi secara pleno oleh narasumber. Setelah pemaparan materi dan praktek penggunaan sistem, dilakukan sesi diskusi antara pemateri dan peserta pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan dan pendampingan tata kelola administrasi sekolah berbasis internet bagi civitas akademik SMPN 10 Bantimurung dan sekolah sekitar berjalan efektif. Peserta terdiri atas guru dan staf SMPN 10 Bantimurung dan beberapa utusan dari sekolah-sekolah yang ada di sekitar SMPN 10 Bantimurung baik dari jenjang SD maupun dari jenjang SMP. Kegiatan pelatihan dan pendampingan tatap muka berlangsung selama 4 hari dari tanggal 21-24 Februari 2022, yang dimulai pukul 08.00 sampai pukul 16.00 WITA untuk sesi tatap muka, dan berlanjut untuk penyelesaian pengembangan tata kelola administrasi sekolah.

Keberhasilan suatu kegiatan dapat terlihat dari evaluasi kegiatan. Evaluasi mengungkapkan beberapa kesalahan kecil yang digunakan untuk penyempurnaan (Osman et al., 2015). Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias peserta selama pelatihan yang diikuti dengan pendampingan, respon positif dari angket yang kami berikan setelah kegiatan pelatihan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan serta berpartisipasi dalam tiap tahapan kegiatan yang sangat antusias dalam praktek tata kelola dan diskusi. Adapun materi yang diberikan selama pelatihan ini adalah bagaimana menggunakan *google drive*, *google dokumen*, *google spreadsheet*, dan *google form*.

3. Hasil dan Pembahasan

Penerapan suatu aplikasi yang baik dapat dilihat dari kinerja aplikasi, waktu penyelesaian maksimum, dan pemanfaatan sumber daya (Guo, 2021). Tidak hanya itu, untuk tata kelola administrasi sekolah dengan akses internet yang terbatas karena sekolah yang berada di daerah pedalaman, maka dibutuhkan aplikasi atau sistem yang mudah diakses dengan jaringan internet atau bandwidth yang minim. Pada pelatihan dan pendampingan kali ini, kami memilih penggunaan dan pemaksimalan aplikasi *Google drive*. Hampir seluruh masyarakat telah memiliki akun google dan setiap smartphone telah dilengkapi oleh aplikasi *google drive*. Oleh karena itu, untuk pendampingan awal maka fasilitas *google drive* akan dimaksimalkan untuk tata kelola administrasi sekolah dan akan berdampingan dengan *Microsoft Office* untuk administrasi dan persuratan sekolah yang lebih terintegrasi.

Pada tahap awal pelatihan dan pendampingan tata kelola administrasi sekolah berbasis internet, dimulai dengan sosialisasi. Saat sosialisasi dijelaskan mengenai tujuan pelatihan dan pendampingan serta potensi sekolah. Tujuan pelatihan dan pendampingan yaitu agar tata kelola administrasi sekolah menjadi lebih efektif, praktis sistematis dan mudah diakses. Presentasi materi sosialisasi oleh narasumber sesuai bidang keahliannya. Narasumber juga memberikan materi dan motivasi untuk lebih memanfaatkan teknologi dalam segala aspek kegiatan pendidikan, tidak hanya dalam tata kelola sekolah tetapi juga dalam pembelajaran.



Gambar 1. Sosialisasi PKM

Setelah pelaksanaan sosialisasi, kegiatan selanjutnya yaitu pelatihan tata kelola administrasi sekolah berbasis internet. Pelatihan ini terbagi lagi atas sesi materi/ teori dan praktek pengelolaan administrasi dan persuratan. Pada sesi materi, dipaparkan beberapa materi oleh beberapa narasumber sesuai bidang keahliannya masing-masing. Materi-materi tersebut yaitu pengertian tata kelola administrasi sekolah berbasis internet, pentingnya tata kelola administrasi sekolah berbasis internet, kelebihan dan kekurangan tata kelola administrasi sekolah berbasis internet, peran SDM sekolah, kesekretariatan dan persuratan. Setiap sesi materi diberikan waktu khusus bagi peserta pelatihan untuk menanyakan hal-hal yang dianggap kurang dipahami. Dalam sesi materi ini, terlihat antusiasme peserta dengan memberikan respon yang baik saat diminta menceritakan keadaan sekolah mereka, dan adanya beberapa pertanyaan yang menunjukkan perhatian peserta terhadap materi pelatihan. Salah satu pertanyaan yang diungkapkan peserta yaitu

tentang bagaimana proses pengarsipan dokumen yang baik. Pemateri merespon pertanyaan tersebut dengan menjelaskan bahwa dokumen tidak hanya dapat diarsipkan oleh bagian tata usaha saja, seorang guru pun sebaiknya mengarsipkan sendiri dokumen-dokumennya agar jika tiba-tiba diperlukan dan berada jauh dari hardcopy dokumen tersebut maka dapat diakses dengan cepat. Kita dapat menggunakan banyak aplikasi, namun agar menjaga kerahasiaan dokumen kita dan tidak dapat diakses oleh sembarangan orang, maka kita harus berhati-hati dalam memilih aplikasinya. Salah satu aplikasi yang dapat digunakan yaitu *google drive*. Dan untuk proses penggunaan aplikasinya akan dijelaskan pada sesi praktek pengelolaan administrasi.



Gambar 2. Proses Pelatihan oleh Narasumber

Sesi kedua dalam pelatihan tata kelola administrasi berbasis internet yaitu sesi praktek pengelolaan administrasi sekolah. Dalam kegiatan praktek ini, diperkenalkan mengenai manajemen data, administrasi data, persuratan, pengetikan data bersama dan penggunaan aplikasi *google drive* untuk tata kelola administrasi. Para peserta yang membawa laptop diarahkan untuk menyambungkan laptopnya dengan internet/ wifi yang ada, dan bagi peserta yang tidak membawa laptop tetap dapat mengikuti pelatihan dengan menggunakan smartphone karena salah satu kelebihan *google drive* yaitu dapat diakses dengan mudah oleh smartphone. Kelebihan lain *google drive* yang diperkenalkan oleh narasumber yaitu dapat melakukan pengetikan secara bersama-sama dari tempat yang berbeda. Antusiasme peserta sangat tinggi. Mereka dengan semangat membuka aplikasi *google drive*nya, melakukan manajemen data pada arsip-arsip mereka dan latihan upload, membuka file dan download data. Beberapa peserta pelatihan terlihat heboh dan beberapa lainnya ada yang berdiskusi, saling bertanya dan menjawab sesama peserta pelatihan. Sesi praktek ini juga disertai dengan pendampingan. Setiap anggota tim berpencar untuk mendampingi peserta dalam mempraktekkan pengelolaan datanya dan memberi bantuan bagi peserta yang mengalami kesulitan ataupun bagi mereka yang bertanya. Peserta pelatihan sangat senang dan bersemangat selama sesi praktek tata kelola administrasi sekolah berbasis internet. Mereka memberikan respon positif selama pelaksanaan praktek/pelatihan.



Gambar 3. Sesi Praktek Pengelolaan Administrasi Berbasis Internet

Pada sesi diskusi untuk kegiatan praktek tata kelola administrasi sekolah berbasis internet, sudah tidak terlalu banyak hal-hal yang perlu didiskusikan. Hal ini dikarenakan selama praktek dan pendampingan, peserta sudah menanyakan secara langsung hal-hal yang mereka perlu tanyakan. Seperti cara menemukan aplikasi di smartphone mereka, cara membuat folder dan menambahkan file, cara mengatur urutan file sesuai kebutuhan dan lain-lain. Pada sesi diskusi, peserta lebih banyak memberikan komentar tentang manfaat aplikasi *google drive* yang baru mereka ketahui. Ini menunjukkan keefektifan pelatihan dan antusias peserta pelatihan.

Keberhasilan pelatihan tata kelola administrasi sekolah berbasis internet dapat dilihat dari penambahan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengelolaan administrasi sekolah berbasis internet. Indikator keberhasilan pelatihan ini tampak dari respon peserta dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta pelatihan.

Selama proses pelatihan dan pendampingan, bahkan mulai dari saat sosialisasi, terlihat antusiasme peserta dan respon positif peserta pelatihan. Antusiasme peserta terlihat juga dari kehadiran peserta pelatihan sebanyak 12 orang, yang full dalam 1 kelas, padahal tim sudah membatasi peserta mengingat masih berlakunya protokol kesehatan Covid19 dan jaga jarak serta peserta sudah dibagi berdasarkan materi PKM yang diikuti. Antusiasme dan respon peserta pelatihan juga terlihat dari partisipasi peserta pada setiap sesi pelatihan. Tiap perubahan sesi pelatihan tidak ada peserta yang mundur, semua mengikuti dengan seksama jalannya pelatihan. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari antusias peserta selama pelatihan yang diikuti dengan pendampingan, respon positif dari angket yang kami berikan setelah kegiatan pelatihan dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan serta berpartisipasi dalam tiap tahapan kegiatan yang sangat antusias dalam praktek tata kelola dan diskusi, juga terlihat jelas dari kesyukuran peserta mengetahui manfaat lebih dari penggunaan *google drive* beserta penggunaan *google document*, *google spreadsheet* dan *google form* sebagai aplikasi awal untuk tata kelola administrasi sekolah.

4. Kesimpulan

Hasil PKM menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis internet. Peserta lebih banyak memberikan komentar tentang manfaat aplikasi *google drive* yang baru mereka ketahui. Ini menunjukkan keefektifan pelatihan dan antusias peserta pelatihan. Setelah diselenggarakannya pelatihan, maka yang terwujud dari

kegiatan ini adalah (1) peningkatan pengetahuan pentingnya tata kelola administrasi sekolah berbasis internet, dan (2) peningkatan keterampilan dan kemampuan SDM sekolah dalam tata kelola administrasi sekolah berbasis internet.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Bapak/Ibu Guru dan tenaga kependidikan SMP Negeri 10 Bantimurung yang telah memberikan kesempatan bagi kami dosen dan mahasiswa STKIP Pembangunan Indonesia untuk melaksanakan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Arifin, M., & Nahar, A. (2017). Pengembangan Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Informasi MTs. Darul Ulum dan Mts. Miftahul Huda di Kabupaten Jepara. *Journal of Dedicators Community*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.34001/jdc.v1i1.437>
- Bukit, F. R. A., A.S., G. G., Irvan, & Fahmi. (2019). PEMBUATAN WEBSITE KATALOG PRODUK UMKM UNTUK PENGEMBANGAN PEMASARAN DAN PROMOSI PRODUK KULINER WEBSITE CREATION PRODUCT CATALOG MSMEs FOR MARKETING AND PROMOTION DEVELOPMENT OF CULINARY PRODUCTS. 229-236, 3(2).
- Fajrin, M. F., Nasuha, N., & Arsyam, M. (2020). *Administrasi Kesiswaan Dalam Pendidikan. Ddi*.
- Fernando, V. (2018). Rancang Bangun Sistem Administrasi Sekolah Berbasis Jaringan (Study Kasus Pada Sma Perintis 1 Bandar Lampung). *Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi*, 1(2)(02).
- Guo, X. (2021). Multi-objective task scheduling optimization in cloud computing based on fuzzy self-defense algorithm. *Alexandria Engineering Journal*, 60(6), 5603–5609. <https://doi.org/10.1016/j.aej.2021.04.051>
- Hermansyah. (2021). Manajemen Lembaga Pendidikan Sekolah Berbasis Digitalisasi Di Era Covid 19. *Fitrah*, 12(1), 28–46.
- Khadijah, K. (2020). Peningkatan Pengetahuan Mengoptimalkan Pembelajaran dengan Alat Peraga Teorema Pythagoras. *Equals*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.46918/eq.v3i1.581>
- Musyarapah, M., Khadijah, Octavia, N., & Afifa, A. (2022). *Pendampingan Tata Kelola Administarasi Personalia di Smk Karsa Mulia Kota Palangka Raya*. 1(2), 107–114.
- Osman, A., Yahaya, W. A. J. W., & Ahmad, A. C. (2015). Educational Multimedia App for Dyslexia Literacy Intervention: A Preliminary Evaluation. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 176, 405–411. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.489>
- Pertanian, F., & Jambi, U. (2021). Implementasi sistem informasi administrasi sekolah dan peningkatan mutu kualitas guru berbasis tik sekolah di desa nyogan. *Jurnal Inovasi, Teknologi, Dan Dharma Bagi Masyarakat (JITDM)*, 3(2), 33–41.

- Pradipta, R. F., Dimas Arif Dewantoro, Ence Surahman, & Herlina Ike Oktaviani. (2020). Pelatihan Standar Pengelolaan Sekolah Luar Biasa Berbasis Digital untuk Mewujudkan Smart School Society 5.0. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 136–143. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.284>
- Pramono, S. W., Supriyanto, S., & Ahdiani, U. (2021). E-Arsip untuk Sekolah Muhammadiyah Sebagai Upaya Dokumentasi Digital. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 5(2), 39–44. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v5i2.2788>.
- Putra, I. G. L. A. R., Sinaga, B. L., & Wisnubhadra, I. (2015). Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi Akademik Berbasis COBIT 5 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Buana Informatika*, 6(4), 279–288. <https://doi.org/10.24002/jbi.v6i4.460>